

EY Capai Pendapatan Global Rekor \$49,4 Miliar di FY2023, Menyoroti Komitmen Kuat pada Inovasi, Keberlanjutan, dan Pengembangan Talenta

Dr. Hidayatullah - [INDONESIASATU.CO.ID](https://www.indonesiasatu.co.id)

Apr 11, 2024 - 12:58



EY, salah satu organisasi global terdepan, baru-baru ini mengumumkan pendapatan gabungan globalnya yang mencapai \$49,4 miliar untuk tahun fiskal yang berakhir pada Juni 2023, menandakan peningkatan sebesar 14,2% dalam mata uang lokal dan 9,3% dalam dolar AS. Pencapaian ini menempatkan tahun fiskal tersebut sebagai salah satu periode paling sukses dalam sejarah EY, dengan pendapatan global yang mencetak rekor dan pertumbuhan yang signifikan.

Dalam laporannya yang berjudul "[Realisasi Nilai](#)", EY memaparkan secara rinci tentang kinerja keuangan mereka, upaya-upaya terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta kolaborasi utama yang berkontribusi dalam menciptakan

nilai jangka panjang. Carmine Di Sibio, Ketua dan CEO Global EY, menyatakan kebanggaannya terhadap pertumbuhan yang dicapai, mengakui bahwa pertumbuhan tersebut adalah hasil dari investasi dalam teknologi canggih, aliansi penting, serta pengembangan keterampilan tim EY secara berkelanjutan.

Selain itu, EY telah menginvestasikan sejumlah \$3,6 miliar di tahun fiskal 2023 untuk kualitas audit, inovasi, teknologi, dan sumber daya manusia, yang merupakan bagian dari komitmen tiga tahun mereka senilai \$10 miliar yang dimulai pada FY21. Dari jumlah tersebut, \$1,4 miliar diinvestasikan khusus untuk kecerdasan buatan (AI) dan peluncuran platform AI EY.ai, yang menggabungkan keahlian EY dengan AI dan ekosistem yang telah dikurasi.

Dalam hal teknologi, data, dan kemitraan, EY telah mengembangkan lebih dari 102 hubungan ekosistem dan 67 aliansi dalam lima tahun terakhir, menambahkan 17 aliansi baru dan total 35 hubungan ekosistem pada FY23. Upaya dekarbonisasi EY telah berhasil mengurangi emisi absolut secara global lebih dari 43%, sambil tetap tumbuh lebih dari 40% dibandingkan baseline FY19, dengan tujuan menjadi net zero pada tahun 2025.

EY juga terus menonjol sebagai pemimpin dalam layanan keberlanjutan, dengan tim Layanan Perubahan Iklim dan Keberlanjutan (CCaSS) mereka mengalami pertumbuhan pendapatan lebih dari 40%. Saat ini, terdapat sekitar 5.000 profesional keberlanjutan yang bekerja di EY, mencakup berbagai spesialisasi.

Dalam bidang pelatihan, EY mencatat investasi rekor sebesar \$385 juta pada FY23, menghasilkan 24 juta jam pelatihan. Organisasi ini menawarkan 227 akreditasi pembelajaran melalui program Lencana EY, dengan lebih dari 410.000 lencana telah diperoleh sejak peluncuran program pada tahun 2017.

DE&I tetap menjadi fokus utama, dengan 36% promosi mitra, prinsipal, direktur eksekutif, dan direktur pada FY23 adalah perempuan. Pertumbuhan total mitra dan karyawan perusahaan anggota EY naik sebesar 8,2%, menjadi 395.442 orang secara global.

EY bertekad untuk memberikan dampak positif terhadap satu miliar jiwa pada tahun 2030 melalui program tanggung jawab perusahaan EY Ripples. Sejak didirikan pada November 2018, program ini telah memberikan dampak positif terhadap lebih dari 127 juta jiwa, termasuk 46 juta jiwa pada FY23 saja.